

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Jatigedong, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Produksi padi di Desa Jatigedong menggunakan faktor – faktor produksi luas lahan, benih, tenaga kerja, pupuk kimia dan pestisida. Produksi padi dipengaruhi secara nyata dan positif oleh faktor produksi luas lahan, tenaga kerja dan pupuk kimia. Faktor – faktor yang berpengaruh positif artinya setiap penambahan faktor produksi tersebut akan meningkatkan produksi usahatani padi. Faktor – faktor yang tidak mempengaruhi produksi secara nyata adalah benih dan pestisida cair.
2. Tingkat efisiensi teknis usahatani padi terendah di Desa Jatigedong yaitu sebesar 0,2183 dan tertinggi yaitu sebesar 0,9482. Rata-rata petani responden memiliki tingkat efisiensi teknis sebesar 0,7328. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata petani di daerah penelitian sudah mencapai efisiensi teknis sebesar 73,28 persen dari produksi aktual dan potensial padi dan memiliki peluang sebesar 26,72 persen untuk meningkatkan produksinya.
3. Faktor–faktor yang mempengaruhi inefisiensi teknis diperoleh $F_{hitung} (2,392) > F_{tabel} (2,280)$ pada taraf kepercayaan 90 persen. Inefisiensi teknis di Desa Jatigedong dipengaruhi secara nyata dan positif oleh luas lahan, status kepemilikan lahan, penggunaan pupuk organik. Sedangkan faktor – faktor yang berpengaruh nyata dan negatif terhadap inefisiensi teknis adalah pekerjaan sampingan. Faktor – faktor yang tidak berpengaruh nyata terhadap inefisiensi teknis adalah pendidikan dan jumlah anggota keluarga yang tidak bekerja.
4. Total rata-rata biaya yang dikeluarkan petani adalah Rp 14.148.479,74 dan pendapatan usahatani padi sebesar Rp 5.851.785,087 per hektar per musim tanam. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata usahatani padi di Desa Jatigedong, kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang menguntungkan dan petani bisa menambah pendapatan dengan meningkatkan efisiensi teknis.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Jatigedong Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai bahan pertimbangan untuk mengatasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Dalam upaya untuk meningkatkan produksi sebaiknya petani mengoptimalkan penggunaan faktor-faktor produksi yang memiliki koefisien positif dan berpengaruh nyata terhadap proses produksi padi yaitu luas lahan, tenaga kerja dan pupuk kimia. Upaya penambahan luas lahan setiap petani sesuai dengan peraturan perundang-undangan Nomor 56 Prp Pasal 8 Tahun 1960 tentang penetapan luas lahan pertanian yaitu pemerintah mengadakan usaha-usaha agar setiap petani sekeluarga memiliki tanah pertanian minimum 2 hektar.
2. Tingkat efisiensi teknis padi di Desa Jatigedong dapat ditingkatkan lagi dengan cara pembinaan dan pendampingan dari penyuluh pertanian mengenai cara penggunaan faktor-faktor produksi sesuai dengan rekomendasi.
3. Sebaiknya perlu adanya sekolah lapang atau demplot budidaya padi dari petugas penyuluh lapang agar petani bisa mencapai efisiensi teknis secara penuh.
4. Meningkatnya pendapatan usahatani padi di Desa Jatigedong sebaiknya benih yang digunakan menggunakan benih unggul bersertifikat. Pupuk dan Pestisida yang digunakan sebaiknya sesuai dengan anjuran dari dinas penyuluhan setempat. Perlu adanya pembinaan dan pendampingan dari penyuluh pertanian kepada petani responden supaya memperoleh modal untuk kegiatan usahatani padi dan perlu adanya kerjasama antara kelompok tani dengan lembaga keuangan seperti koperasi atau bank yang memiliki tingkat bunga rendah. Hal itu bertujuan untuk memperlancar kegiatan usahatani. Petani sebaiknya memiliki lumbung padi yang bertujuan untuk menyimpan sebagian hasil panennya dan bisa dijual ketika musim paceklik agar harga jualnya bisa tinggi. Menjual hasil panen sebaiknya diberi nilai tambah seperti pengeringan, standarisasi produk, pengolahan dan pengemasan.